

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Teori Pertumbuhan Ekonomi Neoklasik Robert M. Solow

Menurut Solow bahwa pertumbuhan ekonomi berdasarkan dalam faktor-faktor produksi yaitu adanya jumlah penduduk, tenaga kerja, pendapatan perhitungan kapital. dan dengan majunya teknologi. Perekonomian akan mengarah pada suatu peristiwa tertentu kedalam satu tingkat pendapatan yang sama, dalam suatu perekonomian terjadi kesamaan dalam tingkat tabungan, depresiasi, pertumbuhan tenaga kerja, dan pertumbuhan produktivitas, dengan meningkatnya pertumbuhan suatu daerah akan memenuhi kebutuhan masyarakat (Hellen. et al., 2018).

Pertumbuhan Ekonomi adalah bagian penting dalam suatu analisa pembangunan ekonomi dalam lingkup wilayah. Lingkup wilayah yang dikembangkan dengan keadaan sumber daya yang dimilikinya. Faktor yang menentukan pertumbuhan ekonomi adalah perkembangan penduduk. Pertumbuhan ekonomi yang bergantung dapat meningkatkan kemakmuran masyarakat, sebab pertumbuhan ekonomi merupakan indikator untuk mengukur keberhasilan pembangunan dalam suatu negara yang akan dirasakan oleh masyarakat sampai paling bawah (Barimbing & Karmini, 2015).

2.1.2. Teori Infrastruktur

Menurut Teori Neo-Klasik Pertumbuhan Solow adanya faktor produksi, tenaga kerja dan kapital merupakan faktor utama penentu pertumbuhan ekonomi suatu negara, faktor-faktor produksi yaitu adanya jumlah penduduk, tenaga kerja, pendapatan perhitungan kapital dan perkembangan teknologi. Fungsi produksi Cobb-Douglas output dipengaruhi oleh modal dan tenaga kerja, salah satu bentuk akumulasi modal adalah infrastruktur ekonomi. Infrastruktur ekonomi dan sosial.

Rhamarsal Chalify, 2021

Analisis Pengaruh Infrastruktur, Investasi, dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Jawa Tengah,
UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Ekonomi Pembangunan
[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

seperti jalan raya, air bersih, listrik dan sanitasi lain, komunikasi, dan yang sejenis dalam memfasilitasi untuk mengintegrasikan untuk kegiatan perekonomian. Infrastruktur adalah bagian penting yang dibutuhkan seperti infrastruktur jalan dalam kondisi baik, guna mempermudah mobilitas masyarakat ke daerah di sekitarnya, serta memperlancar arus perpindahan barang dan jasa. Pada dasarnya, penyediaan infrastruktur jalan adalah wujud upaya dalam memberikan akses secara adil kepada seluruh masyarakat agar dapat mencapai berkehidupan yang produktif untuk kegiatan sehari-hari. Infrastruktur ekonomi seperti jalan juga memegang peranan penting dalam kehidupan mendorong aktivitas ekonomi dalam proses mobilitasi masyarakat untuk menumbuhkan pertumbuhan ekonomi (Ramadhian, 2018).

Infrastruktur adalah fasilitas menunjang pembangunan dan menciptakan pertumbuhan ekonomi kedepannya dengan meningkatkan fasilitas-fasilitas yang menjadi peran penting bagi pertumbuhan ekonomi kedepannya. Kontruksi infrastruktur jangka pendeknya dapat membantu menciptakan lapangan kerja baru dalam proses pembangunan namun juga pada sektor ekonomi lainnya. Untuk membangun infrastruktur dasar membutuhkan investasi dari dan modal yang besar, yang sering tidak selalu diikuti oleh loncatan perolehan nilai tambahnya (Nasir & Sari, 2015). Infrastruktur dalam hal ini meliputi jembatan, jalan, dan sistem saluran pembuangan. Dalam Peraturan Presiden RI No 38 tahun 2015 Pasal 11 ayat 4 Infrastruktur adalah fasilitas fisik, tehnik, perangkat keras, sistem, dan lunak yang diperlukan untuk melakukan pelayanan kepada masyarakat dan mendukung jaringan struktur agar pertumbuhan ekonomi dan sosial masyarakat dapat berjalan dengan baik (Fikriah & Wulandari, 2015).

2.1.3. Teori Investasi

Menurut Teori Neo Klasik yang dikembangkan oleh Robert M. Solow tentang investasi yaitu tabungan adalah sumber investasi. Investasi dilihat sebagai salah satu penggerak utama dalam pertumbuhan ekonomi

dan pembangunan. Pembangunan untuk keberlangsungan masyarakat dalam dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Perkembangan investasi yang semakin cepat akan menaikkan laju pertumbuhan ekonomi dan penduduk, makin cepat perkembangan volume stok akan meningkatkan cadangan keuangan suatu daerah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi (Suripto & Lestari, 2019).

Tambahan investasi akan meningkatkan ketersediaan modal (stock of capital) dan penambahan investasi dengan sendirinya akan memerlukan tenaga kerja. Jika investasi pada dengan teknologi, tenaga kerja professional yang lebih banyak diperlukan. Apabila padat tenaga kerja, selain tenaga kerja biaya rendah, mereka yang terampil juga akan diperlukan nantinya (Elfindri et al., 2019).

2.1.4. Teori Tenaga Kerja

Menurut Teori Neo-Klasik yang dikembangkan oleh Robert M. Solow (1956) dan T.W. Swan (1956). Solow-Swan menggunakan model fungsi produksi substitusi antara kapital (K) dan tenaga kerja (L). Tingkat pertumbuhan bersumber dari tiga yaitu: akumulasi modal, bertambahnya penawaran tenaga kerja, dan kemajuan teknologi. Teknologi ini terlihat dari peningkatan skill atau kemajuan teknik sehingga produktivitas meningkat. Dalam model Solow-Swan, masalah teknologi dianggap fungsi dari waktu. Tenaga kerja merupakan salah satu pendorong dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi (Nur, 2015).

Penduduk usia kerja adalah penduduk diatas lima belas tahun keatas, yang dibedakan menjadi dua yaitu angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. angkatan kerja adalah mereka yang berumur lima belas tahun keatas dan mempunyai pekerjaan, baik kerja maupun sementara tidak bekerja karena suatu sebab. Disamping itu juga mereka yang tidak mempunyai pekerjaan tetapi sedang mencari pekerjaan juga termasuk dalam angkatan kerja. Bukan angkatan kerja adalah mereka yang berumur lima belas tahun yang kegiatannya hanya sekolah, mengurus rumah tangga, dan lain-lain

(Muflikhin, 2019). Kegiatan tersebut memiliki faktor dalam proses pertumbuhan ekonomi dengan penyerapan tenaga kerja yang baik akan meningkatkan jumlah faktor produksi semakin meningkat.

Penduduk usia kerja dibagi menjadi dua golongan yaitu termasuk angkatan kerja dan yang termasuk angkatan bukan kerja. Penggolongan usia kerja di Indonesia mengikuti standart Internasional yaitu 15 tahun atau lebih. Angkatan kerja sendiri terdiri dari mereka yang sedang mencari pekerjaan, mereka yang sedang mencari pekerjaan itulah yang dinamakan sebagai pengangguran terbuka. Sedangkan yang termasuk dalam kelompok bukan angkatan kerja adalah mereka yang masih bersekolah, ibu rumah tangga, pensiunan, dan lain-lain Sedangkan pencari kerja adalah bagian dari angkatan kerja yang sekarang ini tidak bekerja dan sedang aktif mencari pekerjaan. Secara tidak langsung jumlah angkatan kerja yang bekerja merupakan gambaran kondisi dari lapangan kerja yang tersedia semakin besar (Arrozi & Sutrisna, 2018). Lapangan kerja yang tersedia maka akan semakin banyak dan angkatan kerja yang terserap nantinya akan menghasilkan total produksi di suatu daerah akan meningkat.

2.2. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Burhanuddin, Abdul Hadi Ilman, dan Fitriah Permata Cita pada tahun 2020 dengan judul Analisis Pengaruh Infrastruktur terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Sumbawa Tahun 2001-2016. Penelitian ini meneliti Pertumbuhan Ekonomi yang dipengaruhi oleh jumlah Panjang jalan, jumlah energi listrik dan jumlah volume air. Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dan tehnik OLS yang memiliki hasil tidak berpengaruh signifikan pada jumlah Panjang jalan dan jumlah energi listrik dan jumlah volume air bersih berpengaruh signifikan.

Penelitian Adhitya Wardhana, Bayu Kharisma, dan Hanifah pada tahun 2019 dengan judul infrastruktur dan pertumbuhan ekonomi Kabupaten dan Kota Jawa Barat menggunakan tehnik analisis regresi berganda. Variabel yang digunakan tenaga kerja, jumlah sekolah dasar, jumlah sekolah menengah pertama, fasilitas

Rhamarsal Chalify, 2021

Analisis Pengaruh Infrastruktur, Investasi, dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Jawa Tengah, UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Ekonomi Pembangunan
[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

umum, dan tenaga kerja. Memiliki hasil hanya variabel jumlah sekolah dasar yang tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Penelitian yang dilakukan oleh Selamat pada tahun 2019 dengan judul Analisis Pengaruh Investasi Swasta, Belanja Investasi Pemerintah Daerah serta tingkat Pendidikan Tenaga Kerja pada Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini meneliti Pertumbuhan Ekonomi yang dipengaruhi oleh PMDN, PMA, belanja investasi pemda, dan tingkat Pendidikan, Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda yang memiliki hasil signifikan terhadap variabel PMDN, belanja investasi pemda, dan tingkat Pendidikan. Sedangkan variabel PMA tidak signifikan.

Penelitian yang dilakukan oleh M.B. Nani Ariani pada tahun 2018 dengan judul Pertumbuhan Ekonomi dan Inflasi daerah; Studi Kasus Data Panel di Indonesia. Penelitian ini meneliti investasi, TPAK, PMTB, pengeluaran pemerintah. Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dengan pendekatan persamaan simultan (Model Panel Simultan) yang memiliki hasil tidak berpengaruh signifikan dan signifikan pada variabel pengeluaran pemerintah.

Penelitian yang dilakukan oleh Yesika Resiana Barimbing dan Ni Luh Karmini pada tahun 2015 dengan judul Pengaruh PAD, Tenaga Kerja, dan Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Bali. Penelitian ini meneliti PAD, tenaga kerja, dan investasi. Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda yang memiliki hasil pada variable PAD dan tenaga kerja adalah signifikan tidak untuk variabel investasi tidak signifikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Renea Shinta Aminda dan Rachmatulaily Tinakartika Rinda pada tahun 2019 dengan judul Analisis Penanaman Modal Asing Dan Penanaman Modal Dalam Negeri Dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2010-2018. Penelitian ini meneliti Pertumbuhan Ekonomi yang dipengaruhi oleh Penanaman Modal Asing dan Penanaman Modal Dalam Negeri. Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dan memiliki hasil Penanaman Modal Asing dan Penanaman Modal Dalam Negeri tidak berpengaruh signifikan.

Rhamarsal Chalify, 2021

Analisis Pengaruh Infrastruktur, Investasi, dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Jawa Tengah,
UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Ekonomi Pembangunan
[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

Penelitian yang dilakukan oleh Anggi Primalasari, Iin Indarti, dan Wenny Ana Adnanti pada tahun 2019 dengan judul Analisis Pertumbuhan Ekonomi Jawa Tengah Periode 2013-2017. Penelitian ini meneliti Pertumbuhan Ekonomi yang dipengaruhi investasi, tabungan pengeluaran pemerintah dan tenaga kerja. Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda yang memiliki hasil signifikan pada variabel investasi dan tenaga kerja, namun pada variabel tabungan pengeluaran pemerintah tidak signifikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Rajab dan Rezki Novianti dengan judul Pengaruh Investasi, tenaga kerja dan jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sulawesi Barat pada tahun 2010-2019. Penelitian ini meneliti tentang pengaruh investasi, tenaga kerja dan jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi dengan menggunakan analisis regresi linier berganda yang memiliki hasil jumlah penduduk berpengaruh dan investasi dan tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Penelitian yang dilakukan oleh Luh Putu Putri Awandari dan I Gst Bgs Indrajaya pada tahun 2016 dengan judul Pengaruh Infrastruktur, Investasi, dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Kesejahteraan Masyarakat melalui Kesempatan Kerja. Penelitian ini meneliti infrastruktur, investasi, dan pertumbuhan ekonomi. Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis path analisis yang memiliki hasil signifikan pada semua variabel yang diujunya

Penelitian yang dilakukan oleh Esti Winarni, Abdul Aziz Ahmad, dan Suharno pada tahun 2020 dengan judul Pengaruh Investasi dan Belanja Modal terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini meneliti PMA, PMDN, Angkatan kerja, dan belanja modal. Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis data panel yang memiliki hasil signifikan pada variabel PMA, PMDN dan belanja modal, tidak signifikan pada variabel angkatan kerja.

Penelitian yang dilakukan oleh Sri Ayuni Purnamasari, Rostin dan Ernawati pada tahun 2017 dengan judul Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sulawesi Tenggara. Pengujian ini menggunakan

Rhamarsal Chalify, 2021

Analisis Pengaruh Infrastruktur, Investasi, dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Jawa Tengah,
UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Ekonomi Pembangunan
[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

analisis data panel yang memiliki hasil signifikan terhadap investasi dan tidak signifikan terhadap tenaga kerja.

Penelitian yang dilakukan oleh *Tatyana Palei* pada tahun 2015 dengan judul *Assessing The Impact of Infrastructure on Economic Growth and Global Competitiveness* Penelitian ini meneliti tentang *Institutions Infrastructure, Macroeconomic environment, Health and primary education, Higher education and training, Goods market efficiency, Labor market efficiency Financial market development* Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis *VAR-model (Vector auto regression) and Includes the slice (cross-section) reg.* hasil penelitian yang didapatkan adalah Signifikan semuanya.

Penelitian yang dilakukan oleh *Jinrui Zhang, Ruilian Zhang, Junzhuo Xu, Jie Wang, and Guoqing Shi* pada tahun 2021 dengan judul *Infrastructure, Investment and Regional Economic Growth: Evidence from Yangtze River Economic Zone.* Penelitian ini meneliti tentang Energy, Transportation Infrastructure and Mineral. Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis *Moran Index.* hasil penelitian yang didapatkan adalah Signifikan energy and transportation infrastructure, dan tidak signifikan mineral.

Penelitian yang dilakukan oleh *Afzalur Rahman* pada tahun 2015 dengan judul *Impact of Foreign Direct Investment on Economic Growth: Emperical Evidence from Bangladesh.* Penelitian ini meneliti tentang *GDP, CPI Inflation anda BOT.* Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis *VAR-model (Vector auto regression) and Includes the slice (cross-section) reg.* hasil penelitian yang didapatkan adalah Signifikan pada variabel GDP dan BOT untuk variabel CPI Inflation tidak signifikan.

Tabel 5 Matriks Penelitian Sebelumnya

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Sampel dan Alat Uji	Variabel	Hasil/ Kesimpulan
1	Analisis Pengaruh Infrastruktur terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Sumbawa Tahun 2001-2016	<ul style="list-style-type: none"> • Regressi Berganda dan tehnik OLS 	Jumlah Panjang jalan Jumlah energi listrik Jumlah volume air bersih	Tidak berpengaruh Tidak berpengaruh Berpengaruh

Rhamarsal Chalify, 2021

Analisis Pengaruh Infrastruktur, Investasi, dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Jawa Tengah,
UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Ekonomi Pembangunan
[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

Burhanudin, Abdul Hadi Iman, dan Fitriah Permata Cita (2020)				
2	Infrastruktur dan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten dan Kota Jawa Barat (Wardhana, Adhitya. Kharisma, Bayu. Hanifah, 2019)	• Teknik analisis regresi berganda	Tenaga Kerja Jumlah Sekolah dasar Jumlah Sekolah Menengah Pertama Fasilitas Umum Panjang Jalan	Berpengaruh Tidak berpengaruh Berpengaruh Berpengaruh
3	Analisis Pengaruh Investasi Sawasta, Belanja Investasi Pemerintah Daerah serta tingkat Pendidikan Tenaga Kerja pada Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah (Selamet, 2019)	• Teknik regresi berganda	PMDN PMA Belanja Investasi Pemda Tingkat Pendidikan	Berpengaruh Tidak berpengaruh Berpengaruh Berpengaruh
4	Pertumbuhan Ekonomi dan Inflasi daerah: Studi Kasus Data Panel di Indonesia (Ariani, 2018)	• Teknik Analisis kuantitatif dengan pendekatan persamaan simultan (Model Panel Simultan)	Investasi TPAK PMTB Pengeluaran Pemerintah	Tidak berpengaruh Berpengaruh
5	Analisis Penanaman Modal Asing Dan Penanaman Modal Dalam Negeri Dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan	• Analisis data panel	PMA PMDN	Tidak berpengaruh Tidak berpengaruh

Rhamarsal Chalify, 2021

Analisis Pengaruh Infrastruktur, Investasi, dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Jawa Tengah, UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Ekonomi Pembangunan
[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

	Ekonomi (Tahun 2010-2018)			
	(Aminda, Renea Shinta dan Rinda, 2019)			
6	Pengaruh PAD, Tenaga Kerja, dan Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Bali	<ul style="list-style-type: none"> Analisis Regresi linear Berganda 	Pendapatan Asli Daerah Tenaga Kerja Investasi	Berpengaruh Berpengaruh Berpengaruh
	(Barimbing & Karmini, 2015)			
7	Analisis Pertumbuhan Ekonomi Jawa Tengah Periode 2013-2017	<ul style="list-style-type: none"> Uji Regresi Linier Berganda 	Investasi Tabungan Pengeluaran Pemerintah Tenaga Kerja	Berpengaruh Tidak berpengaruh Berpengaruh
	(Primalasari et al., 2020)			
8	Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja serta Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi serta Kesempatan Kerja	<ul style="list-style-type: none"> <i>Path Analysis Method</i> 	Kesempatan Kerja Investasi Tenaga Kerja Pengeluaran Pemerintah	Berpengaruh Berpengaruh Berpengaruh Berpengaruh
	(Hellen. et al., 2018)			
9	Pengaruh Investasi, tenaga kerja dan jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sulawesi Barat	<ul style="list-style-type: none"> Analisis Regresi Linier Berganda 	Investasi Tenaga Kerja Jumlah Penduduk	Tidak Berpengaruh Tidak Berpengaruh Berpengaruh
	(Rajab & Novianti, 2021)			
10	Pengaruh Infrastruktur, Investasi dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Kesejahteraan	<ul style="list-style-type: none"> <i>Path Analysis Method</i> 	Infrastruktur Investasi Pertumbuhan Ekonomi	Berpengaruh Berpengaruh Berpengaruh

Rhamarsal Chalify, 2021

Analisis Pengaruh Infrastruktur, Investasi, dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Jawa Tengah, UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Ekonomi Pembangunan
[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

	Masyarakat melalui Kesempatan Kerja			
	(Awandari & Indrajaya, 2016)			
11	Pengaruh Investasi dan Belanja Modal terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Tengah	• Analisis Data Panel	PMA PMDN Angakatan Kerja Belanja Modal	Berpengaruh Tidak berpengaruh Berpengaruh
	(Winarni dkk, 2020)			
12	Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sulawesi Tenggara	• Analisis Data Panel	Investasi Tenaga Kerja	Berpengaruh Berpengaruh
	(Purnamasari et al., 2017)			
13	Infrastructure Investment and Regional Economic Growth: Evidence from Yangtze River Economic Zone	• Moran Index	Energy Transportation infrastructure Mineral	Berpengaruh Berpengaruh Tidak Berpengaruh
	Jinrui Zhang, Ruilian Zhang dkk (2021)			
14	Impact of Foreign Direct Investment on Economic Growth: Empirical Evidence from Bangladesh Afzalur Rahman (2015).	• Multiple regression analysis	GDP CPI inflation BOT	Berpengaruh Tidak Berpengaruh Berpengaruh
15	Assessing The Impact of Infrastructure on Economic Growth and Global Competitiveness Tatyana Palei (2015)	• VAR- model (Vector auto regression) • Includes the slice (cross- section)	Institutions Infrastructure Macroeconomi c environment Health and primary education	Berpengaruh Berpengaruh

Rhamarsal Chalify, 2021

Analisis Pengaruh Infrastruktur, Investasi, dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Jawa Tengah,
UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Ekonomi Pembangunan
[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

regression Market size.	Higher education and training Goods market efficiency Labor market efficiency Financial market development Technological readiness
-------------------------------	---

2.3. Kerangka Penelitian

Pembangunan Infastruktur adalah cara dalam menekan biaya produksi, menjaga mobilitas masyarakat supaya dapat menciptakan dan menyalurkan bahan baku. Infastruktur pendukung yang baik harus ada, karena akan menciptakan iklim investasi yang lebih baik pastinya. Jika iklim investasi baik akan banyaknya investor yang datang dan masuk tertarik untuk berinvestasi. Investasi yang semakin membaik dapat mendorong terciptanya kesempatan banyak bagi pekerja yang jauh lebih baik yang nantinya akan berdampak pada pendapatan perkapita daerah, maupun seseorang dan pertumbuhan ekonomi negara. Untuk menumbuhkan perekonomian, setiap negara untuk dapat memperbarui iklim yang dapat menggairahkan investasi, namun daerah pun sebagai faktor pendukung lebih untuk menciptakan kebutuhan dna pengelolaan masyarakat yang lebih baik. Karena kegiatan strategis merupakan suatu kegiatan untuk memacu kesempatan kerja, dilihat dari kesempatan ketersediaan lapangan kerjanya itu sendiri kadang menjadi salah satu pemicu masalah di Provinsi Jawa Tengah itu sendiri. Melihat bahwa investasi di Provinsi Jawa Tengah masih bersifat fluktuatif yang berdampak pada terbatasnya penyediaan tenaga kerja.

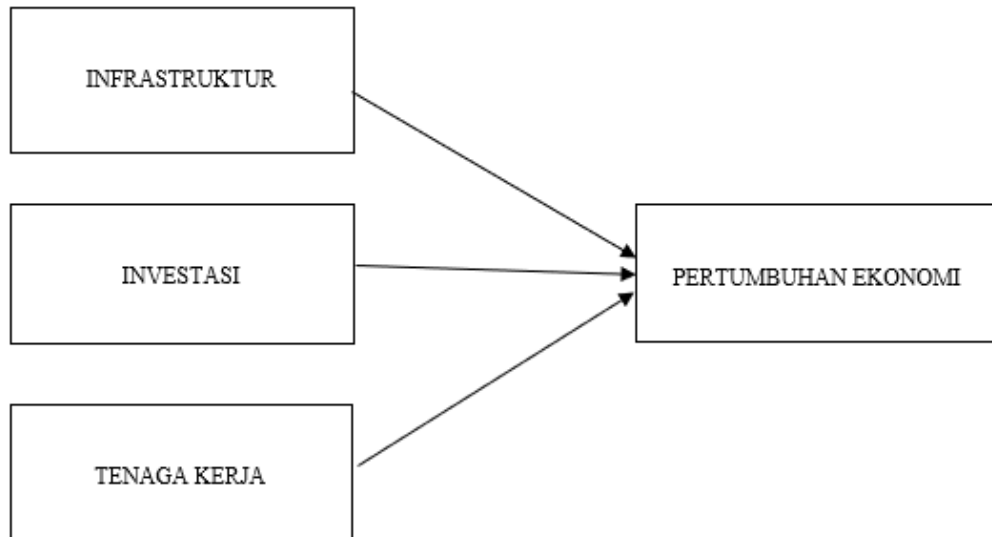
Dilihat juga bahwa salah satu faktor pendorong pertumbuhan ekonomi itu sendiri adalah tenaga kerja. Semakin banyaknya tenaga kerja yang bekerja dan berkualitas tinggi maka output yang dapat dihasilkan akan semakin banyak pula yang tersedia dan lain halnya juga akan meningkatkan pendapatan perkapita daerah

Rhamarsal Chalify, 2021

Analisis Pengaruh Infastruktur, Investasi, dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Jawa Tengah,
UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Ekonomi Pembangunan
[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

pastinya. Apabila pendapatan perkapita naik akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi semakin terdorong naik.

Gambar 1 Kerangka Berfikir



2.4. Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah jawaban yang bisa di pertimbangkan atau kesimpulan yang dapat menjawab permasalahan yang ada dan dilakukan oleh peneliti untuk menguji menggunakan data empiris. Dalam kerangka berfikir penelitian ini, hipotesis yang digunakan penelitian ini adalah:

H₁: Diduga infrastruktur berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah

H₂: Diduga investasi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah

H₃: Diduga tenaga kerja berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah.

H₄: Diduga infrastruktur, investasi, dan tenaga kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah.

Rhamarsal Chalify, 2021

Analisis Pengaruh Infrastruktur, Investasi, dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Jawa Tengah,
UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Ekonomi Pembangunan
[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]